

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Bussan Auto Finance (BAF) adalah perusahaan pembiayaan yang saat ini berkonsentrasi pada pembiayaan motor Yamaha. BAF didirikan pada tahun 1997. Dengan modal di setor sebesar Rp353 Miliar (dinaikkan dari Rp275 miliar pada bulan Desember 2013). Saat ini BAF memiliki 188 kantor cabang dan tidak kurang dari 144 POS (point of service) di seluruh pelosok Nusantara, dengan jumlah karyawan lebih dari 12,000 orang. Total jumlah konsumen yang pernah dan sedang dibiayai oleh BAF telah mencapai lebih dari 4 juta orang. Selama tahun 2009, BAF membiayai lebih dari 714 ribu unit kendaraan bermotor baru. Total asset lebih dari 10 triliun rupiah.

PT. BAF (Bussan Auto Finance) cabang Bangka Belitung merupakan media pelayanan penyaluran pembiayaan pembelian kendaraan bermotor khususnya di wilayah bangka belitung, dengan fokus satu kendaraan yaitu Yamaha motor. Salah satu bagian penting dalam sebuah bisnis pelayanan dan pembiayaan kredit kendaraan bermotor selain market adalah bagian penarikan kendaraan bermotor. Adapun fungsi bagian ini difokuskan untuk penarikan kendaraan bermotor apabila konsumen yang sesuai dengan perjanjian tidak menjalankan kewajibannya sebagai konsumen BAF, maka sebagai perusahaan yang profesional dalam hal pembiayaan berhak menarik kembali kendaraan yang telah dimiliki konsumen dalam masa kredit.

Namun pada sistem penarikan kendaraan bermotor yang sekarang ini pada BAF masih menggunakan cara manual belum terkomputerisasi dengan baik, terutama untuk data – data penarikan, data biaya, tenggang waktu pembayaran, surat keputusan dan data pembiayaan dan pelaporan dibuat menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dan disimpan dalam *folder* biasa, belum menggunakan *database*. Sehingga dapat menjadi suatu kendala dan permasalahan apabila dibutuhkan secara cepat terutama untuk pimpinan

cabang yang meminta data penarikan kendaraan bermotor pada setiap bulan secara cepat.

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diambil yaitu “**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR KONSUMEN PADA PT. BAF (BUSSAN AUTO FINANCE** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada dan telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. pengelolah data-data kebutuhan penarikan kendaraan bermotor masih kurang baik dan belum tertata dengan baik, terkadang data yang ada belum disimpan dalam *folder*.
- b. Pencatatan data penarikan yang berjalan dan perhitungan biaya penarikan belum terhitung dengan baik masih sering terjadi kekurangan dan kelebihan biaya, sehingga timbul berbagai masalah di administrasi pembiayaan kendaraan bermotor konsumen.
- c. Sistem yang sekarang sering terjadi kesalahan yang besar sehingga pegawai perlu membuat data baru.
- d. Pelaporan masih menggunakan data-data susunan penarikan kendaraan yang telah dilakukan belum ada dalam tertata dengan baik.
- f. Pembuatan surat- surat dan data – data masih menggunakan *microsoft word* dan *microsoft excel* sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien dalam waktu.

1.3. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam hal pembuatan sistem penarikan kendaraan bermotor pada BAF , yang meliputi data konsumen, data Motor, data Biaya Kredit, data – data kebutuhan perjalanan penarikan kendaraan , surat – surat yang dibutuhkan dalam penarikan, data- data biaya dan data – data yang berhubungan dengan kebutuhan penarikan kendaran bermotor , sehingga

menghasilkan laporan berupa hasil informasi penarikan kendaraan bermotor dan pelaporan biaya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu sistem informasi Penarikan Kendaraan Bermotor yang ada saat ini belum dapat berjalan secara optimal karena pengelolaan data informasi - informasi kebutuhan penarikan kendaraan bermotor masih kurang akurat dan efisien dalam memberikan informasi baik dalam hal penarikan yang dilakukan dan pemberitahuan ke pihak konsumen.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur dan aliran data pada sistem informasi yang berjalan saat ini di sistem informasi penarikan kendaraan bermotor, sehingga penulis dapat mengetahui teknik analisa dan perancangan sistem yang tepat untuk membuat sistem informasi sistem informasi kebutuhan penarikan kendaraan bermotor dengan lebih baik, relevan, mudah di baca dan dipergunakan.

1.6. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian (research) baik penelitian skripsi maupun tesis, metode atau metodologi penelitian yang digunakan mutlak harus disertakan. Metode atau metodologi penelitian ini akan menggambarkan bagaimana langkah atau strategi peneliti dalam menjawab perumusan masalah penelitian, yang hasil dari jawaban atas perumusan masalah tersebut akan diuraikan dalam bab selanjutnya yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan. Berikut ini metode penelitian dan strategi yang digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi.

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (library research) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Metode Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1). Wawancara (*Interview*)

Wawancara (interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2). Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (Observation), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa: Pengamatan (Observation) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisa.

3). Penelitian Dokumen

Pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen yang terkait dengan prosedur penarikan kendaraan bermotor dalam masa kredit.

c. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

1). *Activity Diagram*

Dalam tahap awal ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

2). *Use Case Diagram*

Dalam tahap ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

3). *Use case description berjalan*

Dalam tahap ini, use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

d. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

1). ERD (*Entity relationship diagram*)

Entity Relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2). LRS (*Logical record structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

4). Normalisasi

Untuk mengorganisasikan file dengan menghasilkan group elemen yang berluang atau sebuah langkah atau proses untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam tuple (record) dapat dilakukan dengan cara normalisasi.

5). Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, display,dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

6). *Class Diagram*

Kelas (inheritance,aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute/property).

7). *Tampilan Layar*

Gambaran rancangan tampilan Layar Aplikasi yang dirancang dengan Microft Visio 2007. Merupakan media input untuk perangkat lunak dituangkan dalam rancangan layar.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai analisa dan perancangan sistem informasi penarikan kendaraan bermotor pada PT. BAF (Bussan Auto Finance) . Mempermudah dan mempercepat proses pembuatan data – data kebutuhan penarikan kendaraan, sehingga tidak memakan waktu yang lama karena data sudah tersimpan di dalam server.
- b. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.
- c. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan oleh pihak-pihak yang terkait.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III PROYEK SISTEM INFORMASI

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada bagian penarikan kendaraan bermotor pada PT. Bussan Auto Finance (BAF).